BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Gambar 1
Kerangka Konsep

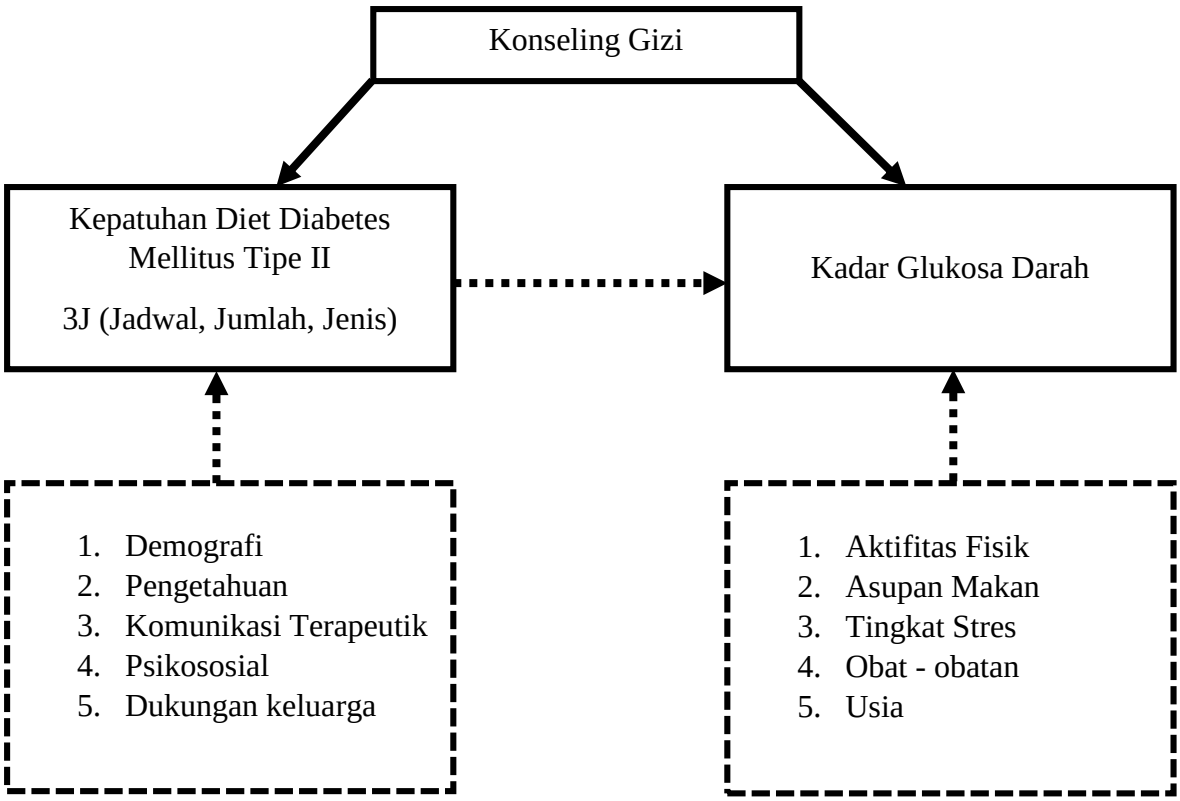

Keterangan:

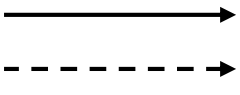

Uraian Krangka Konsep

Asuhan gizi rawat jalan pada umumnya disebut kegiatan konseling gizi dan *dietetic* atau edukasi/penyuluhan gizi yang merupakan kegiatan dalam membantu pasien memberikan solusi masalah gizi melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan

yang sesuai, jenis diet yang tepat, jadwal makan yang dikonsumsi dengan kondisi kesehatan pasien yang diberikan oleh ahli gizi. Dalam memberikan terapi edukasi gizi diperlukan kepatuhan pasien dalam melaksanakan suatu aturan dan perilaku yang disarankan tentunya juga akan di pengaruhi oleh beberapa faktor dalam menuruti kepatuhan diet 3J yakni demografi, pengetahuan, komunikasi terapeutik, psikososial, dan dukungan keluarga. Konseling Gizi akan mengubah pola pikir serta pengetahuan pasien tentang bagaimana pentingnya asupan makan yang dikonsumsi akan memiliki keterkaitan antara kadar glukosa darah penderita diabetes mellitus tipe II yang tentunya kadar glukosa darah memiliki beberapa faktor yang menyebabkan normal ataupun tidaknya kadar glukosa darah yakni, aktifitas fisik, asupan makan, tingkat stress, obat obatan, dan usia.

B. Variasi dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel *Independent* (bebas) pada penelitian ini adalah Konseling Gizi

b. Variabel *Dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah kepatuhan diet dan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Konseling Gizi	Kegiatan yang memberikan pelayanan kepada pasien dalam membantu mencari solusi masalah gizi	Komunikasi verbal dan observasi.		

2.	Kepatuhan Diet	Ketaatan sampel dalam melaksanakan diet DM meliputi : a. Jumlah Jumlah makanan sesuai dengan diet DM b. Jenis Jenis makanan sesuai dengan anjuran diet DM c. Jadwal Jadwal makan terdiri dari 3x makan utama dan 2-3x selingan	*Form recall* 24 jam dan kuesioner, yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi.	Rata rata skor kepatuhan berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal makan	Rasio
3.	Kadar Glukosa Darah Puasa	1. Gambaran mengenai kadar glukosa darah puasa sampel yang diukur menggunakan alat *A25 Biosystem*	Pencatatan melalui pemantauan kadar glukosa sebelum dan setelah intervensi dengan metode *automatic analyzer*	Kadar Glukosa Darah Puasa Tinggi : > 126 mg/dL Normal : < 126 mg/dL	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh konseling gizi terhadap kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Interna RSUD Bangli
2. Ada pengaruh kepatuhan diet terhadap kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Interna RSUD Bangli